

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹

Menurut Nasir Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Winarno Metode, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yang teliti dan sistematis.

Muhiddin Sirat Metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian.

Menurut Subagyo, adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Di dalam penelitian diperlukan adanya beberapa teori untuk membantu memilih salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diajukan, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang diteliti tentu saja berkaitan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

Pertimbangan tersebut mutlak diperlukan, dan penelitian tidak dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono, Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk di akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya bahwa cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Bandingkan : hal-hal yang dilakukan paranormal). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analisis yang merupakan suatu prosedur penelitian yang

² *Ibid*, h. 11

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5

menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti, Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan pada objek ilmiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti dan kemudian dianalisa lebih lanjut untuk diambil sebuah kesimpulan.⁴

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang berusaha untuk menggambarkan tentang Analisis SWOT kegiatan Dakwah UKM FKI RABBANI UNAND Padang, dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif akan membantu peneliti dalam menyelesaikan dan merangkum semua data-data yang di butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian.⁵

Berdasarkan keterangan di atas, penulis melakukan penelitian di Gedung PKM Universitas Andalas, Lantai 2 Kampus Limau Manis, Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25651.

⁴ Nawawi Hadari, *et al. Penelitian Terapan*, (Yogyakarta:Universitas Gajah Mada, 1996), h. 73

⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2011), h. 31

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini *subjek* (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan hasil pengujian.⁶

Informan penelitian ialah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, informan pada penelitian ini adalah ketua FKI, wakil ketua FKI, sekretaris FKI, bidang siram.⁷

Sumber penelitian primer diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data Primer yang diperoleh dari Pengurus FKI Rabbani Unand Padang dan AD/ART FKI Rabbani Unand Padang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung sumber data primer. Dalam hal ini seperti Panduan dokumen-dokumen, absensi, brosur-brosur, informasi di instalgram, facebook dan lain-lain.

⁶Etta Mamang Sangadji, *et al. Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010), h. 171

⁷Lexy J Moleyong, *Op. Cit*, h. 97

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and*

selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Menurut Nasution (1988) peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mengetes hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau pelakan

7. Dan penelitian dengan menggunakan test atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat di kuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan. Dengan manusia sebagai instrumen, respon yang aneh, yang menyimpang justru diberi perhatian, respon yang lain dari pada yang lain, bahkan yang bertentangan dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknis pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interview*). Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara umum, yakni

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . (IKAPI:Bandung. 2013). Cet-4. Hal. 305-308

membuat pokok-pokok yang akan di pertanyakan dalam proses wawancara, pedoman wawancara yang hanya berisikan petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga pokok-pokok yang akan tercipta seluruhnya. Wawancara yang penulis lakukan adalah secara langsung pada salah satu bagian pengelolaan baik itu penasihat, demisioner, ketua, wakil ketua, mahasiswa.

2. Observasi

Observasi ialah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), dan kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

Observasi merupakan pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat kondisi lapangan. Peneliti melakukan observasi ini untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan evaluasi untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Dalam observasi ini di lakukan dengan cara langsung melihat kondisi lapangan dan mengamati tindakan (apa yang dilakukan dan dikatakan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suyanto adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-

peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁹

Dokumentasi yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen. Peneliti memperoleh informasi melalui data tertulis. Dalam hal ini penulis akan mendapatkan informasi tentang Analisis SWOT kegiatan Dakwah UKM FKI RABBANI UNAND Padang melalui data tertulis yang ada di dokumen.

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, dan membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan bagian pengelola Analisis SWOT kegiatan Dakwah UKM FKI

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. Ke-1, Cet.Ke-4, h.

RABBANI UNAND Padang, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Pemeriksaan data

Memeriksa data kembali dengan cermat berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan melalui wawancara harus diolah dan diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.¹⁰

3. Menyeleksi data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan, kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun dalam penyajian data ini adalah sekumpulan informasi dan tersusun yang didapat dari pengurus UKM FKI RABBANI UNAND Padang, data memberikan kemungkinan

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 99

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5. Analisis data

Bentuk dan jenis penelitian yang dilakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul selanjutnya dianalisis kevalidannya.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

¹¹Tobroni Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194